



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri Satu Atap 2 Selagai Lingga
Mata Pelajaran : Matematika
Materi Pokok : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel
Kelas/Semester : VIII (Delapan) / I (Satu)
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 kali pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

KI SPIRITUAL (KI 1) DAN KI SOSIAL (KI 2)
KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI PENGETAHUAN (KI 3)
KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI KETERAMPILAN (KI 4)
KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) serta ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1.1.1 Membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran sesuai dengan agama yang dianutnya.

<p>2.1 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, dan tanggungjawab dalam menyelesaikan masalah</p> <p>2.2 Memiliki rasa ingin tahu, percaya diri, dan ketertarikan pada matematika serta memiliki rasa percaya pada daya dan kegunaan matematika yang terbentuk melalui pengalaman belajar.</p>	<p>2.1.1 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, dan tanggungjawab dalam menyelesaikan masalah matematika dalam kehidupan sehari-hari .</p> <p>2.1.2 Memiliki rasa percaya diri pada daya dan kegunaan matematika yang terbentuk melalui pengalaman belajar.</p>
<p>3.5 Menjelaskan sistem persamaan linear dua variabel dan penyelesaiannya yang dihubungkan dengan masalah kontekstual</p>	<p>3.5.1 Menemukan konsep Persamaan linier Dua Variabel (PLDV) yang dihubungkan dengan masalah kontekstual.</p> <p>3.5.2 Membuat model matematika dari masalah sehari-hari dengan PLDV</p>
<p>4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel</p>	<p>4.5.1 Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan PLDV</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model *discovery learning* yang menuntun peserta didik untuk mengamati (membaca permasalahan), menuliskan penyelesaian dan mempresentasikan hasilnya didepan kelas, peserta didik dapat :

1. Menemukan konsep PLDV yang dihubungkan dengan masalah kontekstual dengan tepat
2. Membuat model matematika dari masalah sehari-hari terkait PLDV dengan tepat.
3. Menyelesaikan masalah sehari-hari terkait PLDV dengan teliti.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Materi Pembelajaran Regular Pertemuan Pertama (lampiran 1)

a) Fakta :

Simbol dari banyaknya benda – benda atau informasi yang terdapat dalam permasalahan sehari-hari terkait PLDV berupa huruf kecil, misalnya x, y, a, atau b.

b) Konsep :

Persamaan linear dua variabel adalah persamaan yang tepat mempunyai dua variabel

dan masing – masing variabel berpangkat satu.

Bentuk Umum Persamaan Linear Dua Variabel adalah $ax + by = c$

c) Prinsip :

Dalam persamaan linier dua variabel terkandung dua variabel. Variabelnya berpangkat satu, dan tidak ada perkalian variabel.

d) Prosedur :

Dalam membuat model matematika dari permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan PLDV benda-benda yang terdapat dalam masalah disimbolkan dengan huruf kecil yang disebut variabel.

2. Materi Pembelajaran Remedial (Lampiran 5)

Materi pembelajaran Persamaan Linier Dua Variabel regular yang belum tuntas

3. Materi Pembelajaran Pengayaan (Lampiran 6)

Soal-soal latihan tambahan tentang Persamaan Linier dua variabel yang mengacu pada soal-soal OSN

E. PENDEKATAN, METODE, DAN MODEL PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Saintifik*

Metode : *Tanya jawab dan diskusi kelompok*

Model : *Discovery Learning* (Penemuan Terbimbing)

F. MEDIA PEMBELAJARAN

a) Media visual tampilan PPT (lampiran 2)

b) Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) untuk mendukung proses selama diskusi (Lampiran 3)

G. SUMBER BELAJAR

a. As'ari,Abdur Rahman, dkk. 2017. *Buku Peserta didik Mata Pelajaran Matematika*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

b. As'ari,Abdur Rahman, dkk. 2017. *Buku Guru Mata Pelajaran Matematika*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

c. Adinawan, M. Cholik. 2016. *Matematika Untuk SMP/MTs Kelas VIII Semester I*. Jakarta : Erlangga.

H. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Tahapan / Sintak <i>Discovery Learning</i>	Uraian Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka, Memanjatkan Syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk menumbuhkan sikap religius kepada peserta didik. 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. 3. Guru Menyiapkan Peserta didik secara fisik dan psikis untuk mengikuti proses pembelajaran. 4. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan yang ada kaitannya dengan persamaan linier dua variable, misalnya “apa yang kalian ingat jika mendengar kata “variable”? apa itu “variabel”? (critical tinking) 5. Guru memberikan motivasi dengan menayangkan slide PPT tentang hikmah yang dapat diambil biografi <i>Diophantus</i> (penemu persamaan linier dua variabel) 6. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 7. Guru mrnyampaikan modeldan metode pembelajaran serta teknik penilaian yang akan digunakan saat proses pembelajaran. 	10 menit
Inti	<i>Stimulation</i> (pemberian rangsangan)	1. Secara mandiri, Peserta didik diminta Mengamati slide PPT yang ditayangkan guru mengenai permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan PLDV.	5 menit
	<i>Problem Statement</i> (mengidentifikasi	2. Secara mandiri peserta didik menyusun dan mengajukan Pertanyaan terkait	5 menit

	masalah)	<p>permasalahan yang ditayangkan dalam slide PPT. (critical thinking)</p> <p>Jika tidak ada yang bertanya, maka guru membuat pertanyaan pancingan.</p> <p>3. Peserta didik mencoba untuk mengungkapkan pendapatnya (communication) mengenai pertanyaan dari permasalahan yang dibahas untuk melatih rasa percaya diri.</p>	
Inti	Data Collecting (mengumpulkan data)	<p>4. Guru meminta peserta didik untuk bergabung bersama kelompok yang sebelumnya telah ditentukan. Kemudian membagikan LKPD dan Bahan Ajar kepada tiap kelompok.</p> <p>5. Peserta didik secara berkelompok bergotong royong (melatih peduli dan kolaborasi) untuk mengumpulkan informasi tentang cara menemukan konsep PLDV, membuat model matematika dalam permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan PLDV, dan menyelesaikan masalah nyata tentang PLDV yang ada di LKPD.</p> <p>6. Peserta didik secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman yang sedang di pelajari.</p>	10 menit
	Data Processing (Pengolahan Data)	<p>7. Peserta didik berdiskusi tentang data dari materi PLDV.</p> <p>8. Peserta didik Mengolah informasi/ Mengasosiasi dari materi konsep persamaan linier dua variabel dari hasil kegiatan mengamati dan dari hasil</p>	20 menit

		kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan dari LKPD.	
	Verification (Membuktikan)	<p>9. Perwakilan kelompok (satu orang) mempresentasikan (Mengkomunikasi) hasil temuan kelompoknya dan menuliskannya di papan tulis untuk menumbuhkan rasa percaya diri.</p> <p>10. Peserta didik yang lainnya bertanya atau memberikan tanggapan (critical thinking) secara santun dari presentasi yang di sampaikan.</p> <p>11. Guru memberi penguatan dengan memberi acungan jempol atau lainnya kepada peserta didik yang telah memberikan respon secara positif.</p> <p>12. Guru mengevaluasi dan memberikan konfirmasi terhadap hasil diskusi peserta didik.</p> <p>13. Setelah peserta didik melakukan presentasi guru mengajak peserta didik lainnya memberi penghargaan dengan mengajak peserta didik lainnya memberika tepuk tangan.</p> <p>14. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang sedang dipelajari melalui slide PPT.</p>	10 menit
Penutup	Generalization (Menarik Kesimpulan)	15. Peserta didik bersama guru menyimpulkan tentang hal-hal penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru saja dilakukan.	5 menit
		16. Peserta didik diberikan beberapa soal evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari.	15 menit

		<p>17. Peserta didik dibimbing melakukan refleksi tentang materi yang sudah dipelajari, refleksi terhadap proses pembelajaran yang sudah berlangsung, dan refleksi terhadap hasil belajar dan sikap.</p> <p>18. Peserta didik dibimbing untuk dapat memberi contoh manfaat dalam kehidupan sehari-hari yang lainnya terkait dengan materi yang dipelajari.</p> <p>19. Peserta didik di beri informasi mengenai materi yang akan dipelajari selanjutnya yaitu mengenai konsep SPLDV dan menyelesaikan SPLDV dengan metode substitusi.</p> <p>20. Guru meminta ketua kelas memimpin doa setelah semua proses pembelajaran selesai.</p> <p>21. Guru menutup pembelajaran dengan salam.</p>	
--	--	---	--

I. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : observasi / Pengamatan
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Unjuk kerja/ Praktik

2. Bentuk penilaian

- a. Observasi : Lembar pengamatan aktifitas peserta didik
- b. Tes tertulis : Soal ulangan berupa Soal Uraian
- c. Unjuk Kerja : Lembar penilaian presentasi

3. Instrument Penilaian (lampiran 4)

4. Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang belum tuntas

- b. Tahapan pembejalaran remedial dilaksanakan melalui remedial teching (klasikal) di akhiri dengan test
- c. Apabila test remedial telah dilakukan namun peserta didik belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.

5. Pengayaan

Bagi siswa yang sudah mencaai nilai ketuntasan di berikan pembelajran pengayaan sebagai berikut :

- a. Siswa yang mencapai nilai ketuntasan kurang dari nilai maksimum siberikan materi masih dalam cakupan KD dengan opendalaman sebagai pengetahuan tambahan.
- b. Peserta didik yang mencapai nilai maksimum dibrikan magteri melibihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan misalnya mengerjakan soal-soal olimpiade.

Selgai Lingga, 14 Novenber

2020

Mengetahui
Kepala UPT SMPN Satu Atap 2
Selgai Lingga



ATIAH, S.Pd

NIP.196608121994082001

Guru Mapel

RINI OKTAVIA, S.Pd